

Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar Anak

Muthia Ambar Wulan¹, Kinanti Kusumaning Dias², Andini Salsa Nabillah³,
Fidrayani⁴.

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: muthia.wulan21@mhs.uinjkt.ac.id¹, kinanti.dias21@mhs.uinjkt.ac.id²,
andinisalsa.nabillah21@mhs.uinjkt.ac.id³, fidrayani7276@uinjkt.ac.id⁴

Abstrak

Keterlibatan Orang tua merupakan salah satu komponen penting yang berperan dalam proses belajar siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan prestasi belajar anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa TK Al Khairiyah yang berjumlah 30 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh pada nonprobability sampling. Jumlah populasi penelitian ini adalah 30 orang, sehingga sampel yang akan digunakan juga sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar dan angket keterlibatan orang tua yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang diawali dengan uji prasyarat berupa uji normalitas, linearitas, dan keberartian arah regresi.

Kata kunci: *Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Anak*

Abstract

There is a positive relationship between parental involvement and academic success. This is because when parents encourage their children, it creates a greater enthusiasm in their children to learn and succeed. The role of parents is very important in the development of children's education. They understand the results of the learning activities they have done to achieve optimal learning outcomes. Parental involvement is crucial to improving children's academic achievement. The link between parental involvement and student learning success requires parents to be constantly present, guiding and motivating their children's learning. This initiative is very helpful in increasing children's motivation and motivation to learn, which in turn has an impact on improving children's learning achievement.

Keywords : *Parental Involvement, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran terencana yang memungkinkan anak mengembangkan keterampilannya. Pendidikan dilaksanakan untuk mendidik peserta didik dan membekalinya dengan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan, serta sifat, lalu juga keterampilan dan kemampuan positif yang berguna dalam aktivitas kehidupan (Safitri, 2020). Pendidikan anak usia dini mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak kelak, sehingga pendidikan harus dimulai sejak dalam kandungan anak. Oleh karena itu, ibu memegang peranan penting dalam membesarkan anak selama masih dalam kandungan.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan bagi anak berumur 0 sampai dengan 6 tahun. Pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi masa kritis dalam kehidupan manusia yang dikenal sebagai “Zaman Keemasan” atau “Masa Sensitif”. Kita berharap perkembangan dan pertumbuhan pada periode ini dapat berjalan secara optimal dan perkembangan serta pertumbuhan pada periode ini akan mempengaruhi periode-periode berikutnya. Menurut Wiyanto dan Mustakim, (Irwansyah, 2021), masa kanak-kanak ini sering disebut dengan masa sensitif. Anak-anak pada tahap ini menyerap apa yang mereka rasakan dengan panca inderanya dengan sangat cepat. Sebab, pada masa ini fungsi fisik dan psikis sudah matang dan siap merespons rangsangan lingkungan. Pada masa ini, dukungan dari lingkungan sangat diperlukan untuk memanfaatkan masa sensitif anak secara maksimal.

Keluarga dan masyarakat memegang peranan sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Keterlibatan keluarga khususnya orang tua pada satuan pendidikan dan sekolah memberikan dampak yang signifikan terutama dalam menunjang prestasi akademik. Keberhasilan belajar siswa menunjukkan bahwa siswa telah melalui proses belajar dan mengalami perubahan pengetahuan, serta sikap. Keberhasilan penelitian dapat menunjukkan keberhasilan seseorang setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran perubahan dan pengembangan (Agustin, 2020). Oleh karena itu, peran keluarga khususnya orang-tua sangat penting dalam mendukung tumbuh serta kembang anak. Pendampingan disebut proses karena menyangkut serangkaian kegiatan dan upaya yang dilakukan oleh pendidik secara individu dan kolektif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah sangatlah penting. Dengan bimbingan, orang tua dapat memantau dan mendeteksi kekurangan dan kesulitan belajar pada anaknya. Orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, menasihati, memberikan kesempatan belajar, dan menjadi teladan bagi anak-anaknya.

Menurut makalah Silinkas dan Kikas (Fane dan Sugito, 2019), ketika orang tua kurang terlibat dalam pembelajaran, anak mungkin kurang termotivasi untuk belajar dengan baik. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu faktor penting keberhasilan belajar anak. Mukti Amini (2015), dalam jurnal Profil Keterlibatan dengan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Taman Kanak-kanak menyatakan bahwa keterlibatan orang tua yang terus menerus dapat memberikan banyak dampak positif terhadap tumbuh kembang anak. Dampak positifnya antara lain keberhasilan belajar anak. Di sisi lain, kurangnya keterlibatan orang tua menimbulkan konsekuensi negatif seperti nilai yang lebih

rendah, meningkatnya perilaku antisosial, dan buruknya hubungan dengan guru dan orang tua.

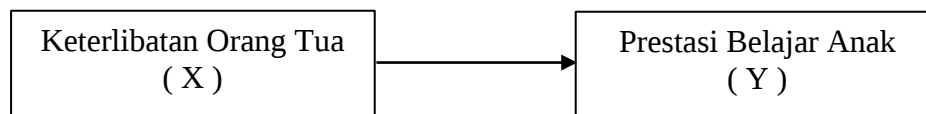
Kajian Afni & Jumahir (2020) yang diterbitkan dalam jurnal “Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pendidikan Anak dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar” menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar. Penelitian ini menemukan bahwa ketika orang tua terlibat secara mendalam dalam proses pendidikan anaknya, maka motivasi belajar anaknya meningkat, keterampilan belajar anaknya meningkat, dan hasil belajar anaknya meningkat. Orang tua bertanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya.

Peran orang tua tidak hanya menyediakan materi dan saat-saat belajar tetapi juga pengawasan waktu belajar dan juga membimbing anak-anaknya untuk mengatasi kesulitan belajar. Lingkungan keluarga mempunyai fungsi strategis guna memberikan pendidikan terhadap anak usia dini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak selain bimbingan dari seorang guru dari la belajar, dengan motivasi yang kuat seseorang sanggup bekerja ekstra keras dalam pencapaian sesuatu. Kami mencoba menggali hubungan antara keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini dengan prestasi belajar anak di TK Al-Khairiyah. Tujuan penelitian ini yakni mengeksplorasi bagaimana hubungan antara keterlibatan orangtua dalam pendidikan dengan prestasi belajar anak yang dilaksanakan di Sekolah TK Al-Khairiyah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Hubungan keterlibatan orang tua (X) terhadap prestasi belajar anak (Y). Sedangkan desain penelitiannya menggunakan desain penelitian korelasi. Ibrahim (2018:77) menjelaskan “Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang mengumpulkan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk mengetahui hubungan beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut (Ibrahim 2018).

Dengan kata lain, penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya, kuat atau lemahnya, serta arah hubungan antara variabel-variabel yaitu sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Ibrahim, 2018). Adapun rancangan penelitian yang digunakan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1.1 : Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Al Khairiyah yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan Sampel penelitian 30, diambil dari kelas yaitu kelas A dan kelas B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah populasi penelitian ini adalah 30 orang, sehingga sampel yang akan digunakan juga sebanyak 30 orang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis, yaitu uji anova sebaran data, uji linearitas, dan keberartian arah regresi. Setelah memenuhi ketiga prasyarat tersebut, analisis dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh variabel keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 21.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif data disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptives**

			Statistic	Std. Error
keterlibatan orang tua	Mean		42.5000	.68941
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.0900	
		Upper Bound	43.9100	
	5% Trimmed Mean		42.5000	
	Median		42.0000	
	Variance		14.259	
	Std. Deviation		3.77606	
	Minimum		35.00	
	Maximum		50.00	
	Range		15.00	
	Interquartile Range		3.75	
	Skewness		.385	.427
	Kurtosis		.330	.833
prestasi belajar anak	Mean		42.0667	.67113
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.6940	
		Upper Bound	43.4393	
	5% Trimmed Mean		41.9074	

Median	41.0000	
Variance	13.513	
Std. Deviation	3.67595	
Minimum	37.00	
Maximum	50.00	
Range	13.00	
Interquartile Range	3.75	
Skewness	1.095	.427
Kurtosis	.279	.833

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linearitas dan keberartian arah regresi.

Hasil Uji Normalitas disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
keterlibatan orang tua	.214	30	.001	.905	30	.011
prestasi belajar anak	.314	30	<.001	.834	30	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas, nilai signifikansi (Kolmogorov-Smirnov) data keterlibatan orang tua sebesar 001; dan data prestasi belajar sebesar <001. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05 untuk semua kelompok data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji linearitas dan keberartian arah regresi. Adapun hasil uji linearitas dan keberartian arah regresi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas dan Keberartian Arah Regresi
Overall Agreement^a**

	Kappa	Asymptotic			Asymptotic 95% Confidence Interval	
		Standard Error	z	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Overall Agreement	.460	.022	20.519	<.001	.416	.504

a. Sample data contains 30 effective subjects and 10 raters.

Hasil analisis uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi (Deviation from Linearity) sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki hubungan yang linier. Selanjutnya, hasil analisis uji keberartian arah regresi menunjukkan nilai signifikansi (Linearity) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar dan keterlibatan orang tua memiliki arah regresi yang berarti. Ketiga prasyarat analisis telah terpenuhi, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana.

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.781	3.228		.861	.396		
prestasi belajar anak	.944	.076	.919	12.349	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keterlibatan orang tua

Berdasarkan data yang disajikan pada table 4, dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 2.781 + 944X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, koefisien regresi 944 menandakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan X (Keterlibatan Orang Tua), maka Y (Prestasi Belajar) akan mengalami peningkatan sebesar 944, begitu pula sebaliknya. Nilai Sig. yang ditunjukkan pada Tabel 4 adalah sebesar 0.001 (<0.05) sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien regresi signifikan atau keterlibatan orang tua berpengaruh secara nyata terhadap prestasi belajar anak.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Keterlibatan orang tua erat kaitannya dengan keberhasilan belajar anak. Kurangnya keterlibatan orang tua menyebabkan kemalasan dalam belajar dan kinerja yang buruk. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa konsep keterlibatan orang tua bukanlah hal baru dalam

lingkungan pendidikan dan berperan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa (Dewi-alezander et al, 2022). Meskipun keterlibatan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak, namun pada umumnya orang tua tidak selalu aktif dalam pendidikan anaknya atau tertarik dengan hasil belajar anaknya. Meskipun pendidikan anak tidak lepas dari perhatian dan keterlibatan orang tua, namun masih banyak orang tua yang terkesan tidak peduli terhadap anaknya (Ginanjari, 2017; Gunadi, AD 2). Pihak sekolah hanya menyediakan bahan ajar dan tidak memberikan dukungan apapun terkait pendidikan.

Keterlibatan orang tua sangat penting secara strategis untuk meningkatkan prestasi akademik anak. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua mempunyai dampak signifikan terhadap prestasi akademik anak (Acar et al., 2021; Hoover-Dempsey & Sandler, 1995). Keterlibatan orang tua mengacu pada segala bentuk kegiatan yang dilakukan orang tua untuk menunjang aktivitas belajar siswa (Dede-Ang dkk, 2022). Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara kolaboratif antara guru, masyarakat, atau keluarga di rumah atau sekolah. Inisiatif ini bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan pendidikan anak, sehingga memberikan dampak positif bagi siswa, orang tua, dan sekolah (Fan, 2001). Melibatkan orang tua dalam pendidikan siswanya bermanfaat bagi siswa, orang tua, guru, dan sekolah. Manfaat keterlibatan orang tua salah satunya adalah meningkatkan motivasi siswa untuk bersekolah, kualitas sikap dan perilaku siswa di sekolah, dan keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di sekolah (Harahap et al, 2019; Park et al.al., 2010; Sanghazi, 2016). Selain itu, keterlibatan orang tua juga dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa (Irma et al., 2019; Kaso et al., 2021; Yoga et al., 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi positif terhadap keberhasilan belajar siswa (Dede-Ang et al., 2022).

Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar anak. Terdapat hubungan positif yang kuat antara keterlibatan orang tua dengan keberhasilan belajar siswa, sehingga perlu adanya orang tua yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memotivasi belajar anaknya (Zulparis-Mubarak dkk, 2021). Keterlibatan ini sangat membantu dalam meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa, yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan kinerja belajar siswa (Humariah et al., 20212). Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menyelidiki variabel-variabel yang cenderung mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyelidiki lebih jauh faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih representatif, perlu dilakukan perluasan cakupan penelitian lebih lanjut.

SIMPULAN

Terdapat hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan keberhasilan akademis. Hal itu terjadi ketika orang tua menyemangati anaknya, maka akan tercipta semangat yang lebih besar pada anaknya untuk belajar dan sukses. Peran orang tua

sangat penting dalam perkembangan pendidikan anak. Mereka memahami hasil kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Keterlibatan orang tua sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik anak. Kaitan antara keterlibatan orang tua dengan keberhasilan belajar siswa menuntut orang tua untuk senantiasa hadir, membimbing, dan memotivasi pembelajaran anaknya. Inisiatif ini sangat membantu dalam meningkatkan motivasi dan motivasi belajar anak, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede et al (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini
- Fauziah, Afiah (2019). Skripsi Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pai Kelas Xi Siswa Disma Swasta Pgri 12 Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/8027/1/SKRIPSI%20%282%29.pdf>
- Gunadi, T. A. (2 C.E.). Pentingnya Peran Serta Orang Tua dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah (JUPEDASMEN), 1. <http://jupedasmen.com/index.php/JUPEDASMEN/article/view/61>
- Harahap, F., Nasution, N. E. A., & Manurung, B. (2019). The Effect of Blended Learning on Student's Learning Achievement and Science Process Skills in Plant Tissue Culture Course. International Journal of Instruction, 12(1), 521–538. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1201370>.
- Hedyanti, W. N., Sudarmiatin, S., & Utaya, S. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orangtu A terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar (Studi pada Siswa Kelas IV, V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang). Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1(5), 865–873. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6289>.
- Hoover-Dempsey, K., & Sandler, H. (1995). Parental involvement in children. Teachers College Record, 97(2), 310–331. <https://www.tcrecord.org/Content.asp?ContentId=1406>
- Gilang Achmad, A. S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 54.
- Hasbi, M. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Program Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Jenri Ambarita, E. Y. (2022). Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.
- Rosmiati Agustin, S. W. (2020). Hubungan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 294.